

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MTs Negeri Kendal

MTs Negeri Kendal merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setingkat pendidikan menengah yang berada di Kendal. Berdirinya MTs Negeri Kendal berawal dari pemikiran-pemikiran para tokoh penanggung jawab di daerah Kabupaten Kendal, yang mana tergabung dibawah naungan Yayasan Islamic Centre Wali Hadi Kabupaten Kendal.

Yayasan Islamic Centre Wali Hadi Kabupaten Kendal sendiri lahir karena diprakarsai oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Kendal, Departemen Agama Kabupaten Kendal dan didukung oleh Bupati Kabupaten Kendal. Dengan dukungan para ulama dan tokoh masyarakat lainnya Yayasan Islamic Centre Wali Hadi didirikan pada tahun 1986/1987.

Yang menjadi tujuan atau latar belakang didirikannya Yayasan Islamic Centre Wali Hadi adalah untuk memajukan pendidikan, khususnya dalam bidang agama. Oleh karenanya, segenap pengurus Yayasan Islamic Centre Wali Hadi Kabupaten Kendal melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam usaha mewujudkan maksud tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membentuk panitia pendiri
2. Mengadakan pengamatan dan studi pada madrasah tsanawiyah yang ada di Kabupaten Kendal

3. Menentukan lokasi bangunan gedung
4. Mengusahakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar
5. Menggali sumber dana
6. Perekrutan tenaga pendidik yang memadai
7. Mempublikasikan keberadaan Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Kendal.

Melaksanakan tahapan-tahapan penyelenggaraan pendidikan sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan awal, pendaftaran siswa dilaksanakan di kantor gedung Madrasah Aliyah Negeri Kendal. Siswa terdaftar sebanyak 67 orang, baik dari tamatan MI maupun SD.
2. Pada awal proses kegiatan belajar mengajar menempati dua lokal kelas, gedung milik yayasan Islamic Centre Wali Hadi.
3. Pengurus yayasan tahun 1986-1987 menunjuk saudara Drs. Anshori Apsin sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah.
4. Selanjutnya awal tahun ajaran 1993-1994, pengurus yayasan menunjuk saudara Drs. Agus Sholeh sebagai Kepala MTs Islamic Centre Kendal.

Mengingat status MTs Islamic Centre masih swasta, banyak masyarakat yang mendambakan peningkatan status menjadi Negeri. Akhirnya dengan kerjasama Pemerintah Daerah, Departemen Agama dan pihak-pihak lain maka perubahan status tersebutpun berhasil terwujud. Berdasarkan Surat Keputusan

Menteri Agama Republik Indonesia No. 244/1993 bahwa MTs Islamic Centre Kendal berubah menjadi MTs Negeri Kendal yang terhitung sejak tanggal 25 Oktober 1993. Dengan Kepala Madrasah yang pertama adalah Drs. Agus Soleh, hingga sekarang telah berganti Kepala Madrasah sebanyak empat kali, yaitu:

1. Drs. H. Agus Soleh (1993-1999)
2. Drs. H. Agus Hadi Susanto (1999-2002)
3. Drs. H. Ali Chasan M.Si (2002-2010)
4. Drs. H. Asroni. M. Ag. (2010-Sekarang)

MTs Negeri Kendal terletak di Jalan Islamic Centre Bugangin, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi madrasah yang sangat strategis karena aksesnya yang mudah. Dengan di dukung nuansa islami yang sangat kental, karena lokasinya yang berada di Kompleks Islamic Center yang menjadi pusat perkantoran dan lembaga pendidikan islam di kota kendal.

Kompleks Islamic Centre merupakan kawasan Madrasah. Mulai dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kendal, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kendal, dan Madrasah Aliyah Negeri Kendal. Luas lokasi tanah MTs Negeri Kendal sendiri adalah 5000 m² dan luas bangunan 2.507,3 m².

B. Deskripsi Data

Implementasi penilaian kinerja guru dalam pembahasan ini meliputi periode dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru, metode penilaian kinerja guru dan tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal.

1. Periode dalam Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal telah dilaksanakan dua kali, yaitu pada tahun 2014 dan 2015. Penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal dalam satu tahun hanya dilaksanakan satu kali. Mengingat, seluruh rangkaian kegiatan dalam penilaian kinerja guru membutuhkan waktu satu tahun. Sebagaimana ditegaskan oleh bapak Casmito :

“di MTs sudah pernah melaksanakan PKG dua kali, yaitu pada tahun 2014 dan 2015. PKG dilaksanakan setahun sekali, namun prosesnya membutuhkan waktu satu tahun ajaran.”¹

Pelaksanaan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal sendiri, secara periodik dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan evaluasi diri yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran atau awal semester ganjil dan kegiatan penilaian yang dilaksanakan pada akhir tahun atau akhir semester ganjil.

a. Periode Evaluasi Diri Guru

Kegiatan evaluasi diri guru merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penilaian oleh tim penilai pada penilaian kinerja guru. Kegiatan evaluasi diri guru di MTs Negeri Kendal dilakukan pada awal semester atau

¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Casmito selaku Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, di ruang tamu khusus, Tanggal 11 Oktober 2016 pukul 0830 WIB.

awal tahun ajaran baru. Dengan rentang waktu yaitu awal tahun ajaran baru atau setelah guru menyusun perangkat pembelajaran sampai pertengahan semester ganjil.

Setiap guru mapel di MTs Negeri Kendal, pada awal tahun ajaran baru sudah mendapatkan tugas mengajar mata pelajaran dan jam mengajar atau jadwal yang jelas. Kemudian guru yang bersangkutan menyusun perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, RPP, Silabus. Setelah guru menyusun perangkat pembelajaran tersebut, kemudian guru melaksanakan kegiatan evaluasi diri.

“guru menyusun perangkat pembelajaran mulai minggu pertama sampai minggu ketiga. Setelah itu, guru yang bersangkutan mulai menyusun evaluasi diri.”

Kegiatan evaluasi diri guru di MTs Negeri Kendal dilakukan dengan mengisi instrumen evaluasi diri guru. Yang mana format atau instrumen evaluasi diri ini, sama dengan instrumen penilaian kinerja guru. instrumen evaluasi diri ini mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Masing-masing guru harus menyusun evaluasi dirinya, sesuai dengan kondisi dan kompetensi yang dimilikinya. Selanjutnya instrumen tersebut diserahkan

kepada tim penilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal.²

Jadi, evaluasi diri guru merupakan kegiatan awal dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru hingga pertengahan semester ganjil atau biasanya pada bulan oktober. Evaluasi diri dilakukan dengan mengisi instrumen sesuai kemampuan diri guru.

Kegiatan evaluasi diri guru yang dilakukan di MTs Negeri Kendal tidak sekedar sebagai syarat dalam melaksanakan penilaian kinerja guru. Lebih dari itu, kegiatan evaluasi diri ini sangat bermanfaat bagi guru yang bersangkutan. Menurut bapak Agus Supriadi selaku Waka Kurikulum, manfaat dilaksanakannya kegiatan evaluasi diri bagi guru ini diantaranya:

1) Kesiapan Guru Melaksanakan Pembelajaran

Dengan dilaksanakannya kegiatan evaluasi diri diawal tahun ajaran atau semester, tentu mendorong guru untuk menyusun segala perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran. Karena dalam penyusunan evaluasi

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Casmito selaku Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, di ruang tamu khusus, Tanggal 11 Oktober 2016 pukul 0830 WIB.

diri ini, harus juga dilengkapi dengan perangkat pembelajaran. Sehingga hal ini menjadikan guru lebih siap dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan pembelajaran.

- 2) Sebagai Gambaran/Tolak Ukur Kompetensi Guru
Dengan melakukan evaluasi terhadap dirinya sendiri, guru akan mempunyai gambaran sejauh mana kondisi dan kompetensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi diri ini dapat menjadi tolak ukur bagi masing-masing guru.
- 3) Guru Mempunyai Target Kedepan
Setelah guru mengetahui sejauh mana kompetensi mereka, melalui evaluasi diri ini, kebanyakan guru di MTs Negeri Kendal menjadi mempunyai target yang ingin dicapainya. Semisal mereka ingin mencapai nilai kategori amat baik dalam penilaian kinerja guru kali ini. Mereka tahu apa yang harus mereka lakukan dan mengetahui indikator-indikator apa saja yang harus dikembangkannya.³

b. Periode Penilaian

Tahap penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal dilaksanakan setelah kegiatan evaluasi diri guru.

³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 07 Oktober 2016 pukul 08.45 WIB.

Jika semua guru telah mengumpulkan berkas evaluasi dirinya, baru kemudian dilakukan penilaian, baik itu penilaian secara pengamatan maupun penilaian secara pemantauan. Penilaian mulai dilaksanakan pada pertengahan semester ganjil. Dengan waktu antara bulan oktober sampai akhir semester ganjil atau bulan desember.⁴

“setelah melaksanakan evaluasi diri, dengan dilengkapi perangkat pembelajaran. Kemudian tim penilai menindak lanjuti dengan melakukan penilai. Penilaian biasanya dimulai dari bulan oktober sampai desember”⁵

Tim penilai mulai melaksanakan penilaian pada bulan oktober. Penilaian dimulai dari melakukan koordinasi dengan guru yang dinilai, melakukan pengamatan kelas dan pemeriksaan dokumen, serta konfirmasi hasil pengamatan kepada guru. Dari serangkaian penilaian tersebut, tim penilai harus menyelesaikan tugasnya selambat-lambatnya pada akhir tahun atau bulan desember.

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Casmito selaku Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, di ruang tamu khusus, Tanggal 11 Oktober 2016 pukul 08.30 WIB.

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, di ruang tamu khusus, Tanggal 07 Oktober 2016 pukul 08.45 WIB.

Pelaksanaan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal dilakukan melalui dua cara penilaian, yaitu pengamatan dan pemantauan.

“ada dua cara penilaian yang digunakan oleh tim penilai. Yang pertama penilaian terhadap dokumen-dokumen atau administrasi guru, dan yang kedua penilaian terhadap proses pembelajaran guru”⁶

Pengamatan proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 atau 3 kali pengamatan oleh tim penilai. Pengamatan ini biasanya dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran secara langsung, baik dari dalam kelas maupun dari luar ruang kelas. Sedangkan, penilaian dengan pemantauan, tim penilai melakukan pemantauan atau pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen perangkat pembelajaran, wawancara terhadap guru yang bersangkutan. Tim penilai melihat dan memeriksa apakah perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan prosedurnya. Dari pemeriksaan dokumen inilah, penilai dapat mengetahui kinerja guru.⁷

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 07 Oktober 2016 pukul 08.45 WIB.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 08 Oktober 2016 pukul 08.00 WIB.

Jadi, proses penilaian dilaksanakan setelah pelaksanaan evaluasi diri guru. Penilaian mulai dilaksanakan pada pertengahan semester hingga akhir semester ganjil. Penilaian dilaksanakan oleh tim penilai dengan menggunakan cara pengamatan dan pemantauan.

Dari pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa, periode penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal merujuk pada pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru. Periode evaluasi diri guru dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru atau awal semester ganjil. Yang menjadi nilai lebih di MTs Negeri Kendal, instrumen evaluasi diri guru dikumpulkan dengan menyertakan perangkat pembelajaran. Dengan demikian, hal ini akan mendorong guru lebih siap dalam merencanakan pembelajaran. Periode penilaian juga dilaksanakan pada pertengahan semester ganjil sampe akhir tahun atau akhir semester ganjil sesuai pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru.

2. Metode Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, dilaksanakan oleh tim penilai. Yang mana tim penilaian kinerja guru ini dibentuk oleh kepala madrasah sesuai dengan surat keputusan yang dikeluarkan oleh kepala madrasah. Tim yang dibentuk oleh kepala madrasah ini

dipilih dengan memperhatikan struktur jabatan golongan dan kompetensi yang dimilikinya.⁸

Sebagaimana penjelasan kepala MTs Negeri Kendal, beliau bapak Asroni :

“Penilaian tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah saja. Tetapi juga melibatkan WaKa madrasah, guru-guru senior yang memang berkompeten.”⁹

Penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah saja, namun juga dibantu oleh tim khusus, yaitu tim penilai. Tim penilai ini, berjumlah 7 orang penilai. Dengan masing-masing penilai membawahi atau menilai 5 sampai 6 guru mapel. Dan 7 orang penilai inilah yang menjadi penanggungjawab dari mulai tahap pelaksanaan penilaian kinerja guru hingga pelaporan hasil penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal.¹⁰

Pada pelaksanaan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, menggunakan dua metode, kedua metode tersebut ialah :

a. Metode Pengamatan

⁸ Observasi dan Dokumentasi daftar nama tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, pada tanggal 8 Oktober 2016

⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak H Asroni selaku kepala MTs Negeri Kendal, di ruang kepala madrasah, Tanggal 08 Oktober 2016 pukul 09.45 WIB.

¹⁰ Dokumentasi Surat Keputusan kepala madrasah tentang pembentukan tim PKG di MTs Negeri Kendal, pada tanggal 8 Oktober 2016

Metode pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penilai untuk melihat kinerja guru sebelum, selama dan setelah proses pembelajaran. Metode pengamatan dalam penilaian kinerja guru digunakan untuk mengamati secara langsung kinerja guru dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, pengamatan pembelajaran dilakukan oleh tim penilai sebanyak 2 atau 3 kali kunjungan kelas. Pengamatan oleh tim penilai ini, biasanya dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran secara langsung, baik dari dalam kelas maupun dari luar ruang kelas.¹¹

“Pengamatan PKG dibagi tiga tahapan. Tahap sebelum pengamatan, pada saat melakukan pengamatan, Bisa dilakukan di dalam atau dari luar kelas, dan yang ketiga tahap setelah pengamatan”¹²

Tim penilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal dalam melakukan penilaian dengan metode pengamatan terbagi beberapa tahap, yaitu :

- 1) Tahap sebelum pengamatan

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 08 Oktober 2016 pukul 08.00 WIB.

¹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 08 Oktober 2016 pukul 08.00 WIB.

Tahap Sebelum pengamatan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, biasanya tim penilai melakukan pertemuan terlebih dahulu kepada guru yang dinilainya. Pada pertemuan ini, guru yang bersangkutan harus mengumpulkan perangkat pembelajaran yang telah disusunnya. Sehingga pada saat akan melakukan pengamatan, penilai sudah mempunyai data lengkap terkait pengamatan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Selain untuk perlengkapan perangkat pembelajaran, pada pertemuan sebelum pengamatan ini, biasanya penilai melakukan diskusi dengan guru, dengan mengacu pada instrumen penilaian kinerja guru, guna memperoleh informasi yang tidak bisa ditemukan pada saat penilai melakukan pengamatan proses pembelajaran.

“Tahap sebelum pengamatan, tim penilai melakukan pertemuan dengan guru. Untuk melengkapi perangkat pembelajaran dan tim penilai menanyakan hal yang berkaitan dengan instrumen penilaian. Terakhir, biasanya tim penilai dengan guru menentukan jadwal untuk pengamatan kelas”¹³

¹³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 08 Oktober 2016 pukul 08.00 WIB.

Setelah perangkat pembelajaran lengkap dan diskusi selesai, kemudian penilai menentukan jadwal pengamatan proses pembelajaran yang akan dilakukannya. Hal ini dilakukan oleh tim penilai agar tim penilai mengetahui dan mempersiapkan perangkat yang sesuai dengan topik atau materi yang diajarkan guru pada saat melakukan pengamatan di kelas.¹⁴

2) Tahap selama pengamatan

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, bahwa pengamatan proses pembelajaran ini, biasanya dilakukan sebanyak 2 sampai 3 kali pengamatan. Selama pengamatan proses pembelajaran baik di dalam atau pengamatan dari luar kelas, penilai wajib mencatat segala perilaku guru dalam proses pembelajaran tersebut, dengan mengacu pada instrumen penilaian kinerja guru. Termasuk pada saat pengamatan proses pembelajaran, penilai juga harus mencocokkan kegiatan proses pembelajaran dengan RPP yang telah disusun oleh guru. Penilai harus mengamati apakah kegiatan-kegiatan yang

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 08 Oktober 2016 pukul 08.00 WIB.

dilakukan guru sudah sesuai dengan RPP yang disusunnya.

“Sekurang-kurangnya pengamatan kelas dilakukan 2 atau 3 kali. Sebelum pengamatan, penilai konfirmasi dengan guru tentang jadwal pembelajaran. Karena dalam pengamatan kelas penilaian juga membawa perangkat pembelajaran. Penilai juga wajib mencatat segala kegiatan guru dalam proses pembelajaran.”¹⁵

Dari hasil catatan-catatan penilai dan pengamatan penilai pada saat proses pembelajaran, nantinya akan dijadikan sebagai dasar penilai dalam memberikan nilai penilaian kinerja guru (PKG) kepada guru terkait. Oleh karena itu, penilai harus benar-benar mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta mencatat semua hasil pengamatannya. Agar penilai dapat memberikan nilai sesuai dengan kompetensi guru yang dinilainya.

3) Tahap setelah pengamatan

Pada tahap setelah pengamatan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, tim penilai kembali melakukan pertemuan dengan guru yang dinilainya.

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 08 Oktober 2016 pukul 08.00 WIB.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Agus Supriadi, bahwa :

“Penilai melakukan pertemuan kembali untuk mencari tahu informasi terkait indikator yang belum penilai temukan pada saat pengamatan kelas. Kadang penilai juga melakukan konfirmasi kepada guru jika masih ada keraguan saat pengamatan kelas. Kemudian penilai menyampaikan komentar-komentar terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru.”¹⁶

Pada tahap ini, tim penilai melakukan diskusi terkait hasil catatan-catatannya, yang masih dirasa ragu oleh penilai. Sehingga penilai dapat mengkonfirmasi dan menggali informasi secara lebih jelas dari guru. Setelah melakukan diskusi, penilai memberikan umpan balik atas pengamatannya terhadap guru yang bersangkutan. Penilai menyampaikan komentar yang membangun dan juga memberi pengarahan terkait kekurangan yang masih ada pada guru saat melaksanakan pembelajaran.

b. Metode Pemantauan

Metode pemantauan merupakan cara penilai untuk menilai kinerja guru melalui pemeriksaan dokumen-

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 08 Oktober 2016 pukul 08.00 WIB.

dokumen, wawancara dengan guru yang dinilai, atau juga melakukan wawancara kepada peserta didik. Yang kemudian hasil dari wawancara tersebut dicatat oleh tim penilai untuk dijadikan sebagai bahan penilaian sesuai indikator-indikator dalam penilaian kinerja guru.

Pemantauan pada penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal dilakukan di akhir semester. Penilaian pemantauan, cenderung menggunakan dokumen sebagai bahan penilaiannya. Artinya penilai lebih banyak melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen dari guru untuk menilai kinerjanya. Namun juga didukung dengan penilai melakukan wawancara, baik itu terhadap guru yang dinilainya atau kepada warga sekolah.¹⁷

Maka dapat penulis simpulkan, bahwa penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal telah berlangsung baik dengan menggunakan metode pengamatan dan pemantauan sesuai dalam pedoman. Metode pengamatan digunakan tim penilai untuk menilai kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dalam metode pengamatan terbagi tiga tahapan, yaitu tahap sebelum, selama, dan setelah pengamatan. Secara keseluruhan ketiga tahap tersebut telah dilaksanakan sesuai

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 08 Oktober 2016 pukul 08.00 WIB.

pedoman. Sedangkan metode pemantauan digunakan oleh tim penilai untuk menilai kinerja guru melalui dokumen-dokumen.

3. Tindak Lanjut Penilaian Kinerja Guru

Setelah serangkaian penilaian dilaksanakan, baik penilaian melalui pengamatan dan pemantauan. Tahap selanjutnya adalah menindak lanjuti hasil penilaian tersebut. Pada penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, tahap tindak lanjut terbagi dalam dua kegiatan, yaitu sebagai berikut :

a. Pemberian Nilai

Pada penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, tahap penilaian diawali dengan merekap hasil dari pengamatan dan pemantauan yang dilakukan penilai. Kemudian penilai memastikan apakah setiap indikator dalam penilaian kinerja guru telah teramati dan terpantau. Sebagaimana penuturan Bapak Casmito, bahwa :

“Jika semua indikator telah termati, penilai memberikan skor. Kemudian penilai melakukan pertemuan kepada guru untuk mengkonfirmasi hasil penilaiannya. Jika guru sepakat, maka guru menandatangani hasil penilaian tersebut yang kemudian ditandatangani kepala madrasah”¹⁸

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Casmito selaku Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, di ruang tamu khusus, Tanggal 13 Oktober 2016 pukul 09.15 WIB

Jika semua indikator benar-benar telah teramati dan terpantau oleh penilai. Kemudian penilai memberi skor disetiap indikator pada masing-masing kompetensi yang menjadi penilaian pada penilaian kinerja guru, dengan rentang skor pada 0-2.¹⁹

Setelah penilai memberikan nilai disetiap indikator penilaian kinerja guru. selanjutnya, melakukan konfirmasi terhadap guru yang dinilainya. Proses konfirmasi nilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara tim penilai dengan guru yang dinilainya. Tim penilai menyampaikan hasil penilaiannya kepada guru, selanjutnya memberikan kesempatan bagi guru untuk menyampaikan pendapatnya, terkait nilai yang ia peroleh. Jika guru mempunyai pendapat lain dari hasil penilaian. Maka, guru berhak menyampaikannya kepada penilai. Namun pada penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, tidak pernah terjadi guru yang tidak setuju dengan hasil penilaian. Itu artinya semua guru menerima hasil penilaian dari tim penilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal. Kemudian, setelah guru menerima dan setuju dengan hasil penilaian. Maka

¹⁹ Dokumentasi Laporan dan Evaluasi PKG Guru Mapel di MTs Negeri Kendal, pada tanggal 8 Oktober 2016

guru harus menandatangani perolehan angka kredit penilaian kinerja guru. baru selanjutnya penilai dan kepala madrasah juga menandatangani berkas tersebut.²⁰

b. Peningkatan kompetensi

Hasil penilaian kinerja guru menjadi bahan yang sangat penting dalam upaya peningkatan kompetensi guru di MTs Negeri Kendal. Peningkatan dan pengembangan kompetensi guru di MTs Negeri Kendal tentu didasarkan dari kebutuhan guru. Dan dari hasil penilaian kinerja guru inilah, kemudian madrasah akan berupaya meningkatkan kompetensi guru yang dirasa masih kurang. Baik melalui personal atau perorangan, dan juga melalui program pendidikan dan pelatihan bagi guru MTs Negeri Kendal.

1) Secara Personal/Perorangan

Setelah proses pemberian dan konfirmasi nilai antara penilai dengan guru dilaksanakan. Kemudian penilai memberikan refleksi kepada masing-masing guru, atas hasil penilaiannya. Penilai menyampaikan indikator-indikator apa saja yang masih kurang. Penilai juga memberikan pengarahan kepada guru, guna meningkatkan

²⁰ Dokumentasi Perolehan Angka Kredit PKG di MTs Negeri Kendal, pada tanggal 8 Oktober 2016

kompetensinya dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru di MTs Negeri Kendal. Sebagaimana disampaikan oleh bapak Casmito :

“Tim penilai memberikan refleksi kepada guru. agar guru mengetahui sejauh mana kemampuannya. Pada saat refleksi, penilai juga memberikan pengarahan, bagaimana agar guru bisa meningkatkan kemampuannya.”²¹

Refleksi secara perorangan antara guru dengan penilai ini juga sangat bermanfaat. Sebagai tindak lanjut setelah pelaksanaan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal. Mengingat, guru yang bersangkutan bisa mendapatkan pengarahan secara langsung dari penilai.

2) Secara Kelompok

Selain pengarahan yang diberikan oleh penilai secara perorangan. Kepala madrasah beserta WaKa Madrasah mempunyai program yang disebut IHT (*In House Training*). Hal ini sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru di MTs Negeri Kendal

²¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Casmito selaku Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, di ruang tamu khusus, Tanggal 13 Oktober 2016 pukul 09.15 WIB

Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Agus Supriadi, bahwa :

“Dari hasil penilaian kinerja guru, jika ada kompetensi guru yang dirasa masih kurang. MTs Negeri Kendal mempunyai program *In House Training*. Yang sarasannya adalah guru-guru MTs Negeri Kendal.”²²

Program *In House Training* (IHT) ini, merupakan program pelatihan yang diadakan oleh MTs Negeri Kendal dan diperuntukkan bagi guru-guru MTs Negeri Kendal guna meningkatkan kompetensi mereka. Kegiatan ini ditujukan untuk seluruh guru, yang masih kurang dalam kompetensi tertentu maupun yang sudah baik. Hal ini dilakukan agar guru yang masih kurang dapat meningkatkan dan yang sudah baik dapat mengembangkan kompetensinya agar lebih baik lagi.

Program *In House Training* (IHT) dalam waktu satu tahun, biasanya dilakukan sebanyak 7 kali baik secara beruntun maupun tidak. Setiap pelaksanaan *In House Training* (IHT), memiliki tema yang berbeda-beda. Dengan mendasarkan pada kebutuhan guru, dari hasil penilaian kinerja

²² Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 13 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB.

guru maupun usulan dari guru. Sebagaimana disampaikan Bapak Agus Supriadi, bahwa :

“Yang telah dilaksanakan kemarin, dalam setahun melaksanakan paling tidak 7 kali. Dan setiap pertemuannya membahas tema yang berbeda-beda, menyesuaikan dari hasil PKG dan permintaan guru.”²³

Jadi, selain guru memperoleh pengarahannya langsung dari tim penilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal. Guru juga akan mendapatkan pelatihan oleh narasumber dari luar yang berkompeten dibidang yang menjadi tema pelatihan melalui program In House Training (IHT). Hal inilah, yang menjadi tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja guru sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di MTs Negeri Kendal.

Berdasarkan hasil penilaian tim penilai, secara keseluruhan kompetensi guru yang masih dirasa kurang adalah dalam mempersiapkan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dari hasil penilaian tersebut, tim penilai kemudian merumuskan kegiatan yang sesuai atau dapat meningkatkan

²³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Supriadi selaku WaKa Kurikulum dan Tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal, diruang tamu khusus, Tanggal 13 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB.

kompetensi guru yang masih rendah tersebut. Oleh karenanya kegiatan in house training di MTs Negeri Kendal diarahkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Adapun beberapa tema in house training yang telah dilakukan yaitu:

- a) Pelatihan pembuatan RPP
- b) Pelatihan penyusunan silabus
- c) Pelatihan penyusunan prota & promes
- d) Pelatihan pembedahan KI KD
- e) Pelatihan penyusunan KKM
- f) Pelatihan pembuatan instrumen penilaian
- g) Pelatihan kurikulum 2013

Tindak lanjut penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal dilakukan melalui dua kegiatan. *Pertama*, pemberian nilai oleh tim penilai. Pemberian nilai dan konfirmasi nilai dilakukan sesuai prosedur dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian kinerja guru. *Kedua*, peningkatan terhadap kompetensi guru atas hasil penilaian kinerja guru. Peningkatan kompetensi dilakukan dengan cara pengarahan oleh tim penilai secara perorangan. Selain pengarahan dari tim penilai, yang menjadi kelebihan dari upaya peningkatan kompetensi guru di MTs Negeri Kendal adalah program IHT (*In House Training*). Program IHT (*In House*

Training) sebagai tindak lanjut penilaian kinerja guru mengisyaratkan bahwa madrasah benar-benar memperhatikan kompetensi para guru di MTs Negeri Kendal.

C. Pembahasan

Sebagaimana telah penulis sampaikan pada bab sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal sebagai upaya peningkatan kompetensi guru. Untuk itu dalam bab IV ini, penulis akan menganalisis implementasi penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal yang apakah sudah sesuai dengan pedoman yang ada. Serta bagaimana upaya madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru. Dalam hal ini penulis menganalisis implementasi penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal yang meliputi tiga bahasan yaitu periode dan metode dalam penilaian kinerja guru, serta tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja guru.

1. Periode Penilaian Kinerja Guru

Sebagaimana deskripsi diatas, bahwa MTs Negeri Kendal telah melaksanakan penilaian kinerja guru. Pelaksanaan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, secara periodik terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu:

a. Periode Evaluasi Diri Guru

Penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal juga melaksanakan evaluasi diri guru. Pelaksanaan evaluasi

diri guru di MTs Negeri Kendal, merujuk pada pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru. Sebagaimana pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru, kegiatan evaluasi diri guru dilaksanakan pada awal semester dengan rentang waktu 4-6 minggu. Guru juga harus menyusun perangkat pembelajaran dalam rentang waktu kegiatan evaluasi diri.²⁴ Sama dengan kegiatan evaluasi diri guru di MTs Negeri Kendal. Bahwa kegiatan evaluasi diri guru di MTs Negeri Kendal dilaksanakan di awal semester, setelah guru menyusun perangkat pembelajaran. Jadi, periode kegiatan evaluasi diri guru di MTs Negeri Kendal telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru. Yang membedakan, dalam buku panduan guru mengumpulkan dokumen perangkat pembelajaran pada saat akan dilaksanakan penilaian. Sementara itu, di MTs Negeri Kendal perangkat pembelajaran harus dikumpulkan bersamaan dengan format evaluasi diri guru. Hal ini dimaksudkan agar kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran lebih matang karena telah menyusun perangkat pembelajaran. Meskipun yang menjadi kendala, terkadang beberapa guru dalam

²⁴ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru; *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, hlm. 13.

mengumpulkan perangkat masih belum lengkap. Hal ini dikarenakan perbedaan kurikulum. Biasanya guru mapel yang menggunakan kurikulum 2013 lebih lama dalam menyusun perangkat pembelajaran. Namun, nanti harus dilengkapi pada saat akan dilaksanakan penilaian. Semestinya kendala ini bisa diantisipasi oleh tim penilai. Jadi tim penilai juga berperan memberikan pendampingan terhadap guru dalam melaksanakan evaluasi diri.

b. Periode Penilaian

Dari hasil penelitian, penulis dapat menyatakan bahwa periode penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal telah berlangsung sesuai pedoman yang ada. Pada pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru, penilaian dilakukan setelah melaksanakan evaluasi diri. Hal ini sama dengan pelaksanaan penilaian yang dilakukan di MTs Negeri Kendal, yaitu dilakukan setelah guru mengumpulkan format evaluasi diri yang mereka susun kepada tim penilai. Penilaian terhadap kinerja guru di MTs Negeri Kendal mulai dilaksanakan pada pertengahan semester ganjil atau bulan Oktober sampe akhir tahun atau akhir semester ganjil. Jadi,

dalam rentang waktu tersebut guru harus menyelesaikan penilaian melalui pengamatan dan pemantauan.

Dari penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa, periode penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal telah dilaksanakan dengan mengikuti buku 2 pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Jadi tim penilai harus terus mempertahankan dan meningkatkan terutama dalam kedisiplinan waktu pelaksanaan penilaian.

2. Metode Penilaian Kinerja Guru

Kepala sekolah/madrasah dalam melakukan penilaian boleh dibantu oleh tim penilai apabila jumlah guru yang dinilai terlalu banyak.²⁵ Begitu juga dengan pelaksanaan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, kepala madrasah dibantu oleh tim penilai yang disahkan melalui SK penugasan kepala MTs Negeri Kendal bapak H Asroni. Yang mana, tim penilai ini terdiri dari guru senior dengan mempertimbangkan golongan dan jabatan.

²⁵ *Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru; Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, hlm. 26

Sedangkan cara yang digunakan dalam melakukan penilaian dijelaskan dalam buku 2 pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru:²⁶

“Penilaian kinerja guru kelas/mata pelajaran dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan”

Dua cara ini pula, yang digunakan oleh tim penilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal dalam menilai kinerja guru.

a. Metode Pengamatan

Sesuai dengan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru, penilaian dapat dilakukan dengan pengamatan. Tahapan dalam pengamatan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap sebelum pengamatan, selama pengamatan, dan setelah pengamatan.²⁷ Demikian pula dengan penilaian kinerja guru melalui pengamatan di MTs Negeri Kendal, juga terbagi menjadi tiga tahapan tersebut.

Pertama, yaitu tahap sebelum pengamatan. Pada tahapan ini, sebagaimana dijelaskan dalam buku pedoman penilaian kinerja guru. Pada tahap ini,

²⁶ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru; *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, hlm. 14.

²⁷ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru; *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, hlm. 16-19.

Penilaian dilakukan terhadap perangkat pembelajaran yang telah dikumpulkan oleh guru. Dan menyepakati jadwal pengamatan yang akan dilakukan selanjutnya. Secara keseluruhan dalam penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, telah melaksanakan panduan diatas. Bedanya, pengumpulan perangkat pembelajaran setiap guru MTs Negeri Kendal bersamaan dengan pengumpulan format evaluasi diri guru. Jadi pertemuan awal ini, digunakan untuk penilai menggali informasi terkait indikator dalam instrumen penilaian kinerja guru yang kemungkinan tidak ditemui pada saat pengamatan kelas. Serta menyepakati jadwal untuk pelaksanaan pengamatan proses pembelajaran oleh penilai. Namun yang menjadi catatan pada tahap ini, waktu atau jadwal pengamatan yang disepakati terlebih dahulu. Semestinya untuk melakukan pengamatan, tim penilai tidak harus menyepakati waktu dengan guru. Namun cukup melakukan konfirmasi beberapa saat sebelum pengamatan dilakukan.

Kedua, yaitu tahap selama pengamatan. Meskipun dalam pedoman tidak ada batasan yang jelas bagi tim penilai untuk melakukan pengamatan kelas. Namun, pengamatan kelas oleh tim penilai, di MTs Negeri Kendal berlangsung sekurang-kurangnya 2-3 kali pengamatan. Hal ini dilakukan agar penilai benar-benar

memperoleh hasil pengamatannya yang sesuai dengan kompetensi guru yang dimulainya.

Tahap ketiga yaitu tahap setelah pengamatan. Sebagaimana dideskripsikan sebelumnya, pada tahap setelah pengamatan tim penilai mengadakan pertemuan kembali dengan guru yang dinilai. Guna menanyakan kepada guru jika masih ada indikator yang belum ternilai, memberikan komentar dan arahan kepada guru atas hasil pengamatan penilai. Hal ini sudah sesuai dengan pedoman yang harus dilakukan penilai pada tahap setelah pengamatan kelas.

Dari penjelasan diatas, secara menyeluruh penggunaan metode pengamatan dalam penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal identik dengan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru oleh Kemendikbud. Bahkan pengamatan tim penilai dilakukan sangat bagus, karena tidak hanya sekali dilakukan namun sampai tiga kali pengamatan. Hal ini akan mendukung tim penilai memperoleh data yang valid.

b. Metode Pemantauan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pemantauan dilakukan untuk memeriksa dokumen-dokumen terkait kinerja guru. Pemantauan oleh tim penilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal telah dilaksanakan sesuai pedoman yang ada. Tim penilai melakukan

pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen guru. Kemudian, penilai memverifikasi hasil pemantauan tersebut terhadap indikator penilaian kinerja guru. dan untuk pemantauan dokumen ini, di MTs Negeri Kendal dilakukan pada akhir semester. Mengingat, dokumen-dokumen kinerja guru ini akan terhimpun secara keseluruhan pada akhir semester.

3. Tindak Lanjut Penilaian Kinerja Guru

Telah dipaparkan sebelumnya, bahwa dalam tindak lanjut penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal terdapat dua kegiatan. Yaitu proses pemberian nilai oleh tim penilai dan peningkatan kompetensi guru.

a. Pemberian Nilai

Sebagaimana dalam pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru tindak lanjut setelah penilaian adalah pemberian nilai dan persetujuan.²⁸ Tindak lanjut yang dilakukan oleh tim penilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal telah mencakup dua hal tersebut. Pemberian nilai seluruh indikator penilaian kinerja guru dilakukan oleh tim penilai setelah melakukan

²⁸ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru; *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, hlm. 19-22.

pengamatan dan pemantauan kinerja guru. Dengan rentang nilai pada setiap indikator yaitu antara 1-4.²⁹

Tahap persetujuan nilai juga dilaksanakan oleh tim penilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal. Sebagaimana dijelaskan dalam pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru :³⁰

“penilai wajib memberitahukan kepada guru yang dinilai tentang hasil penilaian kinerja guru yang diperoleh berdasarkan bukti catatan untuk setiap kompetensi. Jika guru yang dinilai dan penilai telah sepakat dengan hasil penilaian kinerja, maka keduanya menandatangani berkas laporan penilaian kinerja.”

Tim penilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal menunjukkan kepada guru terkait hasil penilaiannya terhadap guru yang dinilai. Penilai juga memberi kesempatan bagi guru apabila ingin menyampaikan keberatan atas hasil penilaian. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip dalam penilaian kinerja guru. Namun, di MTs Negeri Kendal belum pernah terjadi guru merasa keberatan atas hasil penilaian kinerjanya. Jadi tindak lanjut penilaian kinerja guru di

²⁹ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru; *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, hlm. 19.

³⁰ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru; *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, hlm. 21.

MTs Negeri Kendal telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru.

b. Peningkatan Kompetensi Guru

Yang menjadi nilai lebih dalam tindak lanjut penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal adalah peningkatan kompetensi guru. Sebagai tindak lanjut tim penilai mempunyai dua langkah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru.

1) Peningkatan secara personal

Pertama, peningkatan kompetensi guru secara personal. Pada langkah ini tim penilai memberikan pengarahan *face to face* kepada masing-masing guru. Melalui pengarahan secara personal diharapkan guru dapat mengembangkan kompetensinya yang masing kurang dari hasil penilaian kinerja guru. ini merupakan langkah yang sangat baik. Mengingat dalam pengarahan secara personal guru akan langsung menerima arahan yang sesuai kebutuhannya. Oleh karena itu, langkah ini perlu dikelola lebih baik lagi agar dapat berimplikasi positif terhadap kompetensi guru.

2) Peningkatan secara kelompok

Kedua yaitu peningkatan kompetensi guru secara kolektif. Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dari hasil penilaian kinerja guru tim penilai

mempunyai program bernama *In House Training*. Program ini ditujukan kepada seluruh guru di MTs Negeri Kendal. Dalam menentukan materi pelatihan ini, menyesuaikan kebutuhan guru berdasarkan kekurangan guru secara keseluruhan dari hasil penilaian kinerja. Sehingga melalui program *In House Training* ini, akan mampu meningkatkan kompetensi guru yang dirasa masih kurang.

Dari hasil pemaparan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, tim penilai penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal telah melaksanakan tindak lanjut sebagaimana mestinya sesuai pedoman yang ada. Selain itu, tim penilai juga melakukan peningkatan kompetensi guru sebagai tindak lanjut. Dengan memberikan pengarahan secara personal kepada masing-masing guru dan pelatihan bagi seluruh guru di MTs Negeri Kendal.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian atau pengumpulan data lapangan terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan. Walaupun penulis telah berupaya dengan sebaik mungkin untuk membuat hasil dari pada penelitian ini menjadi sempurna.

Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain: *Pertama*, penelitian ini hanya membahas implementasi penilaian kinerja guru yang terfokus pada periode, metode dan tindak lanjut penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal.

Kedua. waktu pelaksanaan penelitian yang kurang tepat. Selain karena banyaknya agenda sekolah, informan juga merupakan pengurus madrasah sehingga banyak tugas dan kesibukan.

Ketiga, penulis mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelaahan penelitian, yakni: pengetahuan yang kurang, literatur yang kurang, serta terbatasnya waktu dan tenaga. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan dalam penelitian, namun demikian hasil penelitian tetaplah valid karena tetap berpegang pada teori/aturan yang ada.

Keempat, terlepas dari berbagai kekurangan namun hasil penelitian ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi sekolah dalam melaksanakan penilaian kinerja guru.